

SKRIPSI 45

***SENSE OF PLACE***  
***PADA ATMOSPHERE RESORT CAFÉ***  
**SEBAGAI OASE DI PUSAT KOTA BANDUNG,**  
**JALAN LENGKONG BESAR**



**NAMA : JANICE**  
**NPM : 2014420039**

**PEMBIMBING: IR. TITO GUNAWAN WIGONO, MSA.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

**BANDUNG**  
**2018**

SKRIPSI 45

***SENSE OF PLACE***  
**PADA *ATMOSPHERE RESORT CAFÉ***  
**SEBAGAI OASE DI PUSAT KOTA BANDUNG,**  
**JALAN LENGKONG BESAR**



**NAMA : JANICE**  
**NPM : 2014420039**



**PEMBIMBING:**

**IR. TITO GUNAWAN WIGONO, MSA.**

**PENGUJI :**

**DR. IR. HARASTOETI D.HARTONO, MSA**  
**IR. C. SUDIANTO ALY, MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG**  
**2018**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
**(Declaration of Authorship)**



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Janice  
NPM : 2014420039  
Alamat : Jl. Cikawao Permai A-4, Bandung  
Judul Skripsi : *Sense of Place* pada *Atmosphere Resort Café* Sebagai Oase  
Di Pusat Kota Bandung, Jalan Lengkong Besar

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung,.....Desember..... 2018

( Janice )



## Abstrak

# ***SENSE OF PLACE PADA ATMOSPHERE RESORT CAFÉ SEBAGAI OASE DI PUSAT KOTA BANDUNG, JALAN LENGKONG BESAR***

Oleh  
Janice  
NPM: 2014420039

Bentuk fasilitas rekreasi, relaksasi dan hiburan berupa restoran dan *café* terus berkembang pesat dengan inovasi tanpa henti. Aspek ini terus berkembang untuk memenuhi permintaan gaya hidup masyarakat yang semakin konsumtif sebagai akibat dari perkembangan zaman tanpa henti ke arah yang semakin modern. Era globalisasi ini pun menggiring masyarakat pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Gaya hidup kemudian menjadi identitas dari masing-masing individu yang dianggap sebagai kunci dari kehidupan sosial mereka melalui media sosial. Maka dari itu arsitektur didalam dunia kuliner diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung agar kemudian dapat diunggah dalam media sosial mereka.

Inovasi yang dihadirkan oleh *Atmosphere Resort Café* adalah adanya pensuasanaan *resort* pada *café*-nya yang berlokasi di kawasan pusat Kota Bandung, Jalan Lengkong Besar. Kawasan ini merupakan kawasan perdagangan dan perumahan padat, dan merupakan jalan utama dengan satu arah pada kawasan setempat. Pihak *Atmosphere Resort Café* berharap dapat menghadirkan pensuasanaan yang berbeda di kawasan pusat kota ini melalui konsep *resort café*-nya, juga untuk menjadi berbeda dari *café-café* lain.

Lokasinya yang berada di pusat kota menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk dapat menghadirkan pensuasanaan *resort* yang pada umumnya ditemukan di kawasan pinggiran kota, jauh dari pusat kota itu sendiri. Maka bagaimana *sense of place* dengan karakter *resort* dapat diterapkan di kawasan pusat Kota Bandung sehingga menjadi sebuah oase menjadi menarik untuk dibahas. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui karakter tempat seperti apakah yang dimiliki *Atmosphere Resort Café* melalui analisis *sense of place* dengan karakter *resort*, serta dampaknya bagi para pengunjung atau pengguna.

Metode yang digunakan berupa pendekatan kualitatif dengan cara menguraikan konteks kawasan dan karakter resor, serta menguraikan komponen *sense of place* yaitu *setting* pada tatanan fisiknya dan pengguna untuk memahami reaksi psikologis yang terjadi. *Setting* pada tatanan fisiknya mencakup identitas dan faktor fisik, sedangkan pengguna mencakup kualitas yang dirasakan terhadap *setting* yang ada. Pengambilan data dilakukan melalui peninjauan lapangan, studi pustaka, wawancara, pengumpulan kuesioner sebagai respon pengunjung dan dokumentasi.

Diperoleh kesimpulan bahwa karakter *resort* pada kawasan pusat kota ini diperkuat dengan adanya arsitektur lanskap sebagai salah satu elemen utama *Atmosphere Resort Café*. Selain itu tatanan massa dan spasialitas ruang yang ada, ditunjang dengan penggunaan materialnya yang memperkuat cerminan alam, membuat pensuasanaan *resort* semakin terasa dan pensuasanaan pusat kota yang hiruk pikuk dimatikan melalui kontrol ruang yang diciptakan. *Setting* yang ada pun berhasil merangsang kesadaran dan persepsi pengunjung. Pengunjung pun merasa senang dan relaks saat berada di *Atmosphere Resort Café* dengan adanya pensuasanaan yang demikian. Maka didapati karakter tempat *Atmosphere Resort Café* sebagai sebuah *resort café* yang memperkuat identitasnya sebagai oase di pusat kota Bandung.

**Kata-kata kunci:** *sense of place*, resor, oase, pusat Kota Bandung



## **Abstract**

### ***SENSE OF PLACE AT THE ATMOSPHERE RESORT CAFÉ AS AN OASIS IN THE CITY CENTER OF BANDUNG, LENGKONG BESAR STREET***

*by*  
**Janice**  
**NPM: 2014420039**

*Restaurants and cafes as the recreation, relaxation and entertainment facilities forms has been growing continuously with its endless innovation. This aspect's continuous growth is to respond consumptive society's demand as the result of the continuous development toward modern era. This globalization era leads the society to knowing information and communication technology that affects their social life. Lifestyle then become individual's identity and has been considered as the key to their social life through social medias. Thus architecture in culinary world is expected to attract more visitors so they can post it up in their social medias.*

*The innovation found in Atmosphere Resort Café is the ambience of a resort in its café that is located in the city center area of Bandung city, Lengkong Besar Street. This area is the area of trading and dense housing, and is the one way main street at the area. Atmosphere Resort Café wishes to present a different ambience at this city center through the concept of a resort café, also to be different from other cafés.*

*To be located in the city center is a challenge to be able to present the resort ambience which is commonly found in suburban areas, away from the city center itself. Thus how a sense of place with resort characteristic can be presented at Bandung city center to be an oasis is an interesting topic to be discussed. The purpose of this research is to discover what kind of place character that Atmosphere Resort Cafe has through the analysis of resort characteristic sense of place, and its impact to the guests and users.*

*The method used is a qualitative approach by explaining its regional context and resort characteristic, and to explain the sense of place's components that are the setting in its physical system and the users to understand the psychological reaction. Setting in its physical system includes identity and physical elements, while users includes the quality they feel toward the setting. The datas are obtained through field observation, literature study, interviews, a set of questionnaires as user's responds, and documentation.*

*It is concluded that the resort characteristic in this city center gets strong through the existence of landscape architecture as one of the main elements in Atmosphere Resort Café. Besides that, the existing massing and spatiality, supported by the usage of materials that strengthens the reflection of nature, creates a stronger resort characteristic and the city center ambience full of hustle and bustle is shut down through the created control of space. The setting also succeeded in stimulating user's awareness and perception. Users feel relax and happy when they are in Atmosphere Resort Café with its ambience. Accordingly Atmosphere Resort Café has these place characters as a resort café that strengthen its identity as an oasis in Bandung city center.*

**Keywords:** *sense of place, resort, oasis, Bandung city center*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. Tito Gunawan Wigono, MSA. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan
- Dosen penguji, Ibu Dr. Ir. Harastoeti D. Hartono, MSA. dan Bapak Ir. C. Sudianto Aly, MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan
- Pihak *Atmosphere Resort Café* yang telah bersedia membantu selama proses berlangsungnya pembuatan skripsi ini
- Orang tua yang telah menyemangati, mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama proses pengerjaan skripsi
- Teman-teman seperjuangan kelompok STEFA 1 untuk kebersamaan, *sharing* dan dukungan yang telah saling dibagikan
- Teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu untuk dukungan, kebersamaan, dan semua yang telah dilalui bersama selama pembuatan skripsi ini
- Para responden yang telah berkenan untuk turut mengambil bagian dalam pengisian kuesioner untuk kelancaran proses skripsi ini

Bandung, Desember 2018

Janice



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	i
Abstrak.....	iii
Abstract.....	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Lingkup Penelitian .....	5
1.6.1. Lingkup Substansial .....	5
1.6.2. Lingkup Obyek.....	5
1.7. Metodologi Penelitian .....	5
1.7.1. Jenis Penelitian .....	5
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	6
1.7.3. Populasi dan Sampel/Sumber Data .....	6
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data .....	6
1.7.5. Teknik Analisis Data .....	7
1.8. Kerangka Penelitian .....	8
1.9. Sistematika Pembahasan .....	9

<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1. Deskripsi Kajian Pustaka.....	11
2.2. Literatur Penunjang.....	11
2.2.1. Fungsi <i>Café</i> .....	11
2.2.2. Arsitektur Kawasan Pusat Kota dan Arsitektur Resor.....	12
2.2.3. Arsitektur Lanskap.....	15
2.2.4. Oase .....	16
2.3. <i>Place</i> .....	17
2.4. <i>Sense of Place</i> .....	19
2.4.1. Pengertian <i>Sense of Place</i> .....	19
2.4.2. Komponen <i>Sense of Place</i> .....	20
1. <i>Setting</i> .....	20
2. Pengguna .....	21
2.4.3. Faktor Fisik Pembentuk <i>Sense of Place</i> .....	23
2.4.4. Kualitas <i>Sense of Place</i> .....	26
2.4.5. Karakteristik <i>Sense of Place</i> .....	27
2.5. Kerangka Teori.....	29
2.6. Skema Metoda Penelitian .....	30
<b>BAB 3 HASIL PENGAMATAN.....</b>	<b>31</b>
3.1. Pendekatan Penelitian.....	31
3.2. Deskripsi Objek.....	31
3.3. Latar Belakang <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	32
3.4. Konsep Rancangan <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	32
3.5. Tapak, Sirkulasi dan Akses .....	33
3.6. Tata Massa .....	34
3.7. Bentuk Massa dan Tampilan Bangunan .....	34
3.7.1. Bangunan Utama .....	34

3.7.2. Gazebo.....	36
3.8. Ruang Terbuka Tapak dan Dalam Bangunan .....	36
3.9. Material, Tekstur, Ornamen dan Warna .....	38
3.10. Aktivitas.....	38
<b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1. Skema Pembahasan .....	39
4.2. Konteks Kawasan Pusat Kota & Karakter Resor Pada <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	40
4.3. Lanskap Pada <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	41
4.4. Faktor Fisik Pembentuk <i>Sense Of Place</i> .....	44
4.4.1. Identitas <i>Atmosphere Resort Café (Spirit of Place)</i> .....	44
4.4.2. Elemen-elemen Fisik .....	48
4.4.3. Matriks Elemen-elemen Fisik.....	60
4.5. Kualitas <i>Sense of Place</i> dan Pengguna .....	62
4.5.1. <i>Physical – Perception &amp; Meaning</i> .....	64
4.5.2. <i>Physical – Opinion</i> .....	66
4.5.3. <i>Physical – Place</i> .....	67
4.5.4. <i>Behavioral – Perception</i> .....	68
4.5.5. <i>Behavioral – Opinion</i> .....	69
4.5.6. <i>Behavioral – Place</i> .....	70
4.5.7. Akumulasi Data Kuesioner Pengguna .....	72
4.6. <i>Sense of Place</i> Pada <i>Atmosphere Resort Café</i> Ditinjau Dari Karakteristik Tempatnya.....	74
4.6.1. Identitas .....	74
4.6.2. Fantasi .....	74
4.6.3. Kegembiraan .....	74
4.6.4. Kejutan .....	74

4.6.5. Keamanan .....	75
4.6.6. Daya Hidup .....	75
4.6.7. Memori .....	75
<b>BAB 5 KESIMPULAN .....</b>	<b>77</b>
5.1. Kesimpulan .....	77
5.2. Saran .....	78
GLOSARIUM .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Suasana <i>Café</i> Di Kota Bandung .....	1
Gambar 1.2. Jumlah Usaha Subsektor Kuliner.....	2
Gambar 1.3. Bangunan Utama .....	3
Gambar 1.4. Area Pondok.....	3
Gambar 1.5. Lokasi <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	3
Gambar 1.6. Lokasi <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	4
Gambar 1.7 Kerangka Penelitian .....	8
Gambar 2.1 <i>Arma Thai Restaurant</i> , .....	12
Gambar 2.2 <i>Activity Diagram for Use Case Restaurant Model</i> .....	12
Gambar 2.3 Alun-Alun Asia Afrika Kota Bandung dan Sekitarnya.....	13
Gambar 2.4 <i>Pilgrimage Village Boutique Resort &amp; Spa</i> , Hue, Vietnam .....	14
Gambar 2.5 <i>Natya Resort Ubud</i> , Bali.....	14
Gambar 2.6 <i>Arma Museum &amp; Resort</i> , .....	15
Gambar 2.7 <i>Natya Resort Ubud</i> , Bali.....	15
Gambar 2.8 Huacachina, Gurun Tandus Atacama Peru .....	16
Gambar 2.9 <i>A Visual Metaphor For The Nature Of Places</i> .....	17
Gambar 2.10 <i>Dimensions Of Creating Places</i> (Jorgensen, 2001) .....	18
Gambar 2.11 <i>The Sense Of Place</i> .....	19
Gambar 2.12 Faktor Tekstur Pada <i>Natya Resort Ubud</i> .....	25
Gambar 2.13 Faktor Skala Pada <i>Natya Resort Ubud</i> .....	25
Gambar 2.14 Faktor Dekorasi Pada <i>Natya Resort Ubud</i> .....	26
Gambar 2.15 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2.16 Skema Metoda Penelitian .....	30
Gambar 3.1 <i>Siteplan Atmosphere Resort Café</i> .....	31
Gambar 3.2 Peta Umum <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	33
Gambar 3.3 Tata Massa Bangunan Utama dan Gazebo Pada Area Pondok Dengan Aksesnya .....	34
Gambar 3.4 Tampak Depan Bangunan .....	34
Gambar 3.5 Denah Lantai Dasar dan Lantai Atas <i>Atmosphere Resort Cafe</i> .....	35
Gambar 3.6 Teritisan Atap Pada Sisi Bangunan Sebagai Sumber Sirkulasi Alami	35
Gambar 3.7 <i>Void</i> Pada Bangunan Utama .....	35
Gambar 3.8 Tampak Depan dan Tampak Samping Gazebo .....	36

Gambar 3.9 Letak Penghijauan dan Kolam Pada <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	36
Gambar 3.10 Gazebo dan Jalur Sirkulasi Utama Pada Taman Belakang.....	37
Gambar 3.11 Kolam Ikan Pada Area Pondok.....	37
Gambar 3.12 Pintu Lipat Geser Bangunan Utama .....	37
Gambar 3.13 Penghijauan Pada Area Pondok dan Lapangan Parkir .....	37
Gambar 3.14 Beberapa Tekstur Pada Penggunaan Material Di <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	38
Gambar 4.1 Skema Pembahasan .....	39
Gambar 4.2 Fitur Air dan penghijauan.....	41
Gambar 4.3 Ragam Vegetasi Pada Area Pondok <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	42
Gambar 4.4 Pengolahan Alur Sirkulasi Area Pondok .....	42
Gambar 4.5 Perbedaan Ketinggian Pada Area Pondok Dengan Elemen Penghijauan dan Air .....	43
Gambar 4.6 Lokasi <i>Atmosphere Resort Café</i> dan Sirkulasinya .....	44
Gambar 4.7 Dinding Pembatas Tapak <i>Atmosphere Resort Cafe</i> .....	45
Gambar 4.8 Pemandangan Area Pondok dan Teras Lantai Atas .....	45
Gambar 4.9 Pertokoan Dekat <i>Atmosphere Resort Café</i> Di Jalan Lengkong Besar .	46
Gambar 4.10 Tampak Depan Bangunan.....	46
Gambar 4.11 Skala dan Proporsi Bangunan Utama dan Gazebo Terhadap Manusia .....	46
Gambar 4.12 Pemandangan Area Pondok <i>Atmosphere Resort Café</i> Dari Lantai Atas .....	47
Gambar 4.13 Skala dan Proporsi Bangunan Utama dan Gazebo Terhadap Manusia .....	48
Gambar 4.14 Ruang Gazebo Pada Area Pondok .....	49
Gambar 4.15 Pengulangan Pintu Lipat dan Kolom Serta Jendela Bilah Bambu Pada Tampak Depan <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	50
Gambar 4.16 Pengulangan Pintu Lipat Geser Dengan Bentuk dan Dimensi Yang Berbeda Pada Tampak Belakang Bangunan Utama <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	50
Gambar 4.17 Komponen Struktur Dalam Bangunan Utama .....	51
Gambar 4.18 Keberagaman Pada Elemen Vertikal Kaca Lantai Atas .....	52
Gambar 4.19 Keberagaman Dimensi Bukaan Jendela Bilah Bambu .....	52
Gambar 4.20 Area Pondok.....	52

Gambar 4.21 Lantai Dasar Massa Utama Tanpa Ornamen .....	56
Gambar 4.22 Warna Putih Pada Lantai Dasar Bangunan Utama.....	56
Gambar 4.23 Warna Kayu dan Batu Pada <i>Atmosphere Resort Cafe</i> .....	56
Gambar 4.24 Teras Massa Utama Di Siang Hari .....	57
Gambar 4.25 Teras Massa Utama Di Malam Hari .....	57
Gambar 4.26 Teras Massa Utama Di Siang Hari Dari Area Pondok.....	57
Gambar 4.27 Teras Massa Utama Di Malam Hari Dari Area Pondok.....	57
Gambar 4.28 Sumber Suara Pada <i>Atmosphere Resort Cafe</i> .....	58
Gambar 4.29 Fitur Air dan Tanaman Pada Area Pondok Yang Berkontribusi Pada Suara .....	58
Gambar 4.30 Ventilasi Silang Bangunan Utama <i>Atmosphere Resort Cafe</i> .....	59
Gambar 4.31 Statistika Kelompok Pengguna.....	62
Gambar 4.32 Frekuensi Kedatangan Pengunjung .....	62
Gambar 4.33 Diagram <i>Physical – Perception Meaning</i> - Komponen .....	64
Gambar 4.34 Diagram Alasan <i>Physical – Perception Meaning</i> - Komponen .....	64
Gambar 4.35 Diagram <i>Physical – Perception Meaning</i> – Penuasanaan Resor .....	65
Gambar 4.36 Diagram Alasan <i>Physical – Perception Meaning</i> – Penuasanaan Resor .....	65
Gambar 4.37 Diagram <i>Physical - Opinion</i> .....	66
Gambar 4.38 Diagram Alasan <i>Physical - Opinion</i> .....	66
Gambar 4.39 Diagram <i>Physical – Place</i> .....	67
Gambar 4.40 Diagram Alasan <i>Physical - Place</i> .....	67
Gambar 4.41 Diagram <i>Behavioral – Perception</i> .....	68
Gambar 4.42 Diagram Alasan <i>Behavioral – Perception</i> .....	68
Gambar 4.43 Diagram <i>Behavioral - Opinion</i> .....	69
Gambar 4.44 Diagram <i>Behavioral – Place</i> .....	70
Gambar 4.45 Diagram Alasan <i>Behavioral - Place</i> .....	70
Gambar 4.46 Area Pondok Sebagai Elemen Kejutan .....	76
Gambar 4.47 Jarak Antar Gazebo .....	76



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbandingan Karakteristik Resor Dengan <i>Atmosphere Resort Café</i> Di Pusat Kota Bandung .....	40
Tabel 4.2 Penggunaan Material Pada <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	53
Tabel 4.3 Matriks Elemen-elemen Fisik .....	60
Tabel 4.4 Matriks Tujuan Kuesioner.....	63
Tabel 4.5 Akumulasi Data Kuesioner Pengguna .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Siteplan</i> dan Denah Lantai Dasar <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	83
Lampiran 2: Denah Lantai Atas Bangunan Utama <i>Atmosphere Resort Café</i> .....	83
Lampiran 3: <i>Environmental-Behavior Questions: Illustrative Examples (Inquiry by Design, John Zeisel)</i> .....	84
Lampiran 4: Kuesioner Mengenai <i>Sense Of Place</i> Pada <i>Atmosphere Resort Café</i> Di Pusat Kota Bandung, Jl. Lengkong Besar .....	84





# BAB I

## PENDAHULUAN

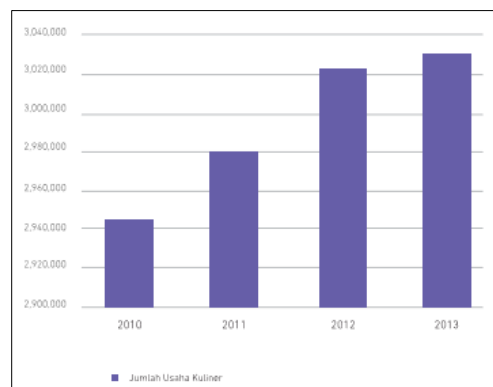
### 1.1. Latar Belakang

Pada era ini semakin berkembang gaya hidup masyarakat ke arah yang semakin modern. Hal ini berdampak pada meningkatnya permintaan akan bentuk arsitektur yang memadai fungsi-fungsi tertentu untuk menjawab dan menampung keinginan masyarakat yang semakin konsumtif. Bangunan-bangunan yang memiliki sifat rekreasi dan hiburan seperti *mall*, restoran dan *café*, serta tempat-tempat lainnya merupakan salah satu jawaban dari permintaan masyarakat konsumtif yang terus berkembang ini. Dalam era globalisasi yang menggiring pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tanpa henti tentunya berdampak pada kehidupan sosial masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Gaya hidup atau *lifestyle* kemudian menjadi suatu kebanggaan dan dianggap sebagai kunci dari kehidupan sosial setiap individu untuk kemudian dijadikan ajang unjuk gigi dalam media sosial. Hal ini juga berdampak pada perkembangan arsitektur dalam dunia kuliner dimana para pemilik *café* dan restoran berlomba-lomba menarik pelanggan, tidak hanya melalui cita rasa makanan yang disajikan, tetapi dengan arsitektur atau desain bangunan yang menarik dimana para pengunjung dapat berfoto-foto untuk kemudian diunggah melalui media sosial yang mereka miliki.



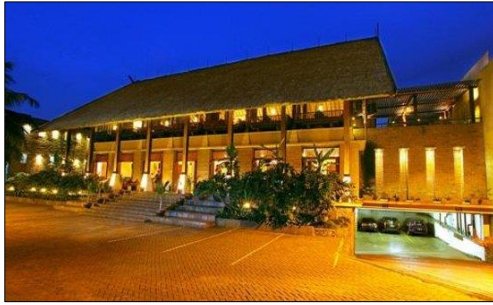
Gambar 1.1 Suasana *Café* Di Kota Bandung  
Sumber: <https://indonesia.tripcanvas.co/id/>

Pada tahun 2015, kota Bandung sendiri ditetapkan sebagai salah satu destinasi wisata kuliner Indonesia oleh Kementerian Pariwisata (Widianto, 2015, para. 1). Hal ini menjadikan dunia kuliner yang merupakan bagian dari pariwisata sebagai salah satu sumber pemasukan yang berkontribusi cukup besar bagi kota Bandung. Berdasarkan grafik berikut, sektor kuliner pun terus mengalami peningkatan dalam jumlah sejak tahun 2010 sampai 2013.



Gambar 1.2. Jumlah Usaha Subsektor Kuliner  
Sumber: (Lazuardi & Triady, 2015)

Sampai saat ini kota Bandung yang dikenal sebagai kota Kembang pun masih terus berkembang ke arah kota wisata yang terus berinovasi. Hal ini dapat dilihat dari terus berlangsungnya peningkatan inovasi-inovasi dalam dunia kuliner yang tersebar diseluruh kawasan kota Bandung. Salah satu inovasi ini didapati pada *Atmosphere Resort Café* yang terletak di kawasan pusat kota Bandung, pada Jalan Lengkong Besar. Kawasan Jalan Lengkong ini dekat dengan kompleks Alun-alun, Jalan Asia Afrika dan Jalan Braga yang merupakan salah satu tujuan utama para wisatawan dan warga kota Bandung itu sendiri. *Atmosphere Resort Café* berada di kawasan perumahan dan bangunan-bangunan yang difungsikan sebagai pertokoan. *Resort Café* dengan nuansa etnik ini memberikan atmosfer yang menenangkan dan mendekatkan para pengunjung dengan alam melalui desain dan elemen-elemen lainnya, sehingga menjadi salah satu tempat yang banyak dicari oleh para wisatawan serta warga kota Bandung.



Gambar 1.3. Bangunan Utama  
*Atmosphere Resort Café*

Sumber: <https://media-cdn.tripadvisor.com>



Gambar 1.4. Area Pondok  
*Atmosphere Resort Café*

Sumber: <http://2.bp.blogspot.com/>

Didirikan pada tahun 2002 oleh Bapak Welly Hernawan, *Resort Café* ini tidak pernah sepi sampai hari ini. Hal ini membuktikan adanya ketertarikan secara terus menerus dari para pengunjung. Pada area pondok di belakang bangunan utama terdapat 12 buah gazebo untuk para pengunjung dapat menikmati suasana yang lebih dekat dengan alam, dan sudah pasti sangat menarik untuk dijadikan tempat berfoto-foto. Mengacu pada penamaan *resort café*, *Atmosphere Resort Café* memberikan pen suasanaan ruang yang seakan-akan jauh dari pusat kota, seperti halnya sebuah *resort* itu sendiri.



Gambar 1.5. Lokasi *Atmosphere Resort Café*

Sumber: <https://www.google.com/maps/>



Gambar 1.6. Lokasi *Atmosphere Resort Café*  
Sumber: <https://www.google.com/maps/>

Penelitian ini akan membahas bagaimana sebuah *resort café* dapat berdiri di pusat kota Bandung dengan pensuasanaan ruang yang menciptakan *sense of place* yang cukup menarik, yaitu *sense of place* dengan karakter *resort*, seperti namanya. Selain itu konteks kawasan juga akan ditinjau mengingat lokasi *resort café* ini berada pada lahan seluas 3.000 m<sup>2</sup> pada kawasan perumahan dan perdagangan di pusat kota Bandung.

## 1.2. Perumusan Masalah

Dengan *resort* yang pada umumnya berada jauh dari pusat kota, *Atmosphere Resort Café* berhasil memanipulasi ruang sehingga tercipta suasana yang membuat para pengunjung merasakan suasana *resort* itu sendiri. Hal ini menjadi menarik mengingat lokasinya berada di pusat kota, pada kawasan perdagangan dan perumahan. Sudah pasti terdapat beberapa faktor yang membuat pembentukan *resort café* di pusat kota Bandung ini menjadi berhasil, dan juga berhasil terus menarik para pengunjung tanpa henti.

## 1.3. Pertanyaan Penelitian

*Sense of place* dengan karakter *resort* seperti apakah yang diterapkan pada tempat yang berlokasi di pusat kota Bandung sehingga menjadi sebuah oase?

## 1.4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui *sense of place* dan suasana ruang seperti apa yang terdapat pada *Atmosphere Resort Café*

- b. Untuk mengetahui bagaimana karakter *resort* diterapkan dan karakter tempat seperti apakah yang dimiliki *Atmosphere Resort Cafe*
- c. Untuk menemukan bagaimana sebuah *Resort Café* dapat berdiri di pusat kota Bandung
- d. Untuk menguraikan dampak pensuasanaan ruang *Atmophere Resort Café* terhadap para pengunjung atau pengguna bangunan

### **1.5. Manfaat Penelitian**

- a. Memperdalam cara pandang arsitektural dari sudut pandang teori *sense of place*
- b. Menambah wawasan untuk perkembangan arsitektur di kawasan pusat kota
- c. Memberikan gambaran mengenai implementasi karakter sebuah tempat pada pensuasanaannya

### **1.6. Lingkup Penelitian**

Terdapat batasan tertentu pada materi dan obyek yang akan diteliti, seperti yang akan dijabarkan berikut ini.

#### **1.6.1. Lingkup Substansial**

Berdasarkan rumusan masalah, substansi yang akan dibahas untuk mencapai tujuan penelitian adalah kemampuan dari karakter tempat *Atmosphere Resort Café* dalam menciptakan pensuasanaan *resort* ditinjau dari teori *sense of place*.

#### **1.6.2. Lingkup Obyek**

Obyek yang akan dikaji berdasarkan substansi isi laporan adalah tatanan atribut fisik, beserta pensuasanaan yang ada pada *Atmosphere Resort Café*, juga dari segi pengguna yaitu para pengunjungnya.

### **1.7. Metodologi Penelitian**

#### **1.7.1. Jenis Penelitian**

Jenis rancangan riset yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih untuk dapat memahami konsep *sense of place* yang

terjadi pada objek yang diteliti. Metode ini juga berfokus pada pemahaman makna sosial dan kemanusiaan. Dengan demikian melalui metode ini diharapkan dapat menjawab peninjauan *sense of place* dari segi faktor sosial dan psikologis yang berfokus kepada pengguna. Pemahaman yang berusaha dicapai adalah bagaimana pengguna merespon atribut fisik yang ada pada *Atmosphere Resort Café* dan bagaimana atribut fisik itu sendiri dapat menciptakan penguasaan dengan karakter *resort*. Strategi riset yang digunakan adalah studi kasus, dimana studi kasus yang dipilih adalah *Atmosphere Resort Café*.

### **1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di *Atmosphere Resort Café* yang berlokasi di Jalan Lengkong Besar no. 97, Bandung.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sejak tanggal 14 September 2018 sampai dengan 24 September 2018 untuk tahapan pengambilan data objek.

### **1.7.3. Populasi dan Sampel/Sumber Data**

Pengumpulan data untuk data primer dilakukan melalui peninjauan langsung objek yang diteliti beserta pengumpulan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pihak-pihak yang terlibat kemudian adalah pihak yang berwenang dari *Atmosphere Resort Café*, serta para pengunjung *resort café* tersebut.

Untuk data sekunder pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan jurnal-jurnal internet, serta sumber-sumber lain yang menunjang.

### **1.7.4. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang akan dikumpulkan berupa:

a. Data primer

Berupa data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Data-data ini antara lain adalah asal mula *Atmosphere Resort Café*, konsep rancangan bangunan, konsep rancangan lanskap, serta gagasan-gagasan dalam rancangan itu sendiri.

b. Data khusus

Data khusus yang dicari berupa data dari para responden yang merupakan bagian dari metode pengambilan data. Data responden yang akan

dikumpulkan berupa respon pengunjung terhadap penpasanaan dan elemen-elemen lain pada *Atmosphere Resort Café*, beserta dampaknya terhadap perilaku pengunjung.

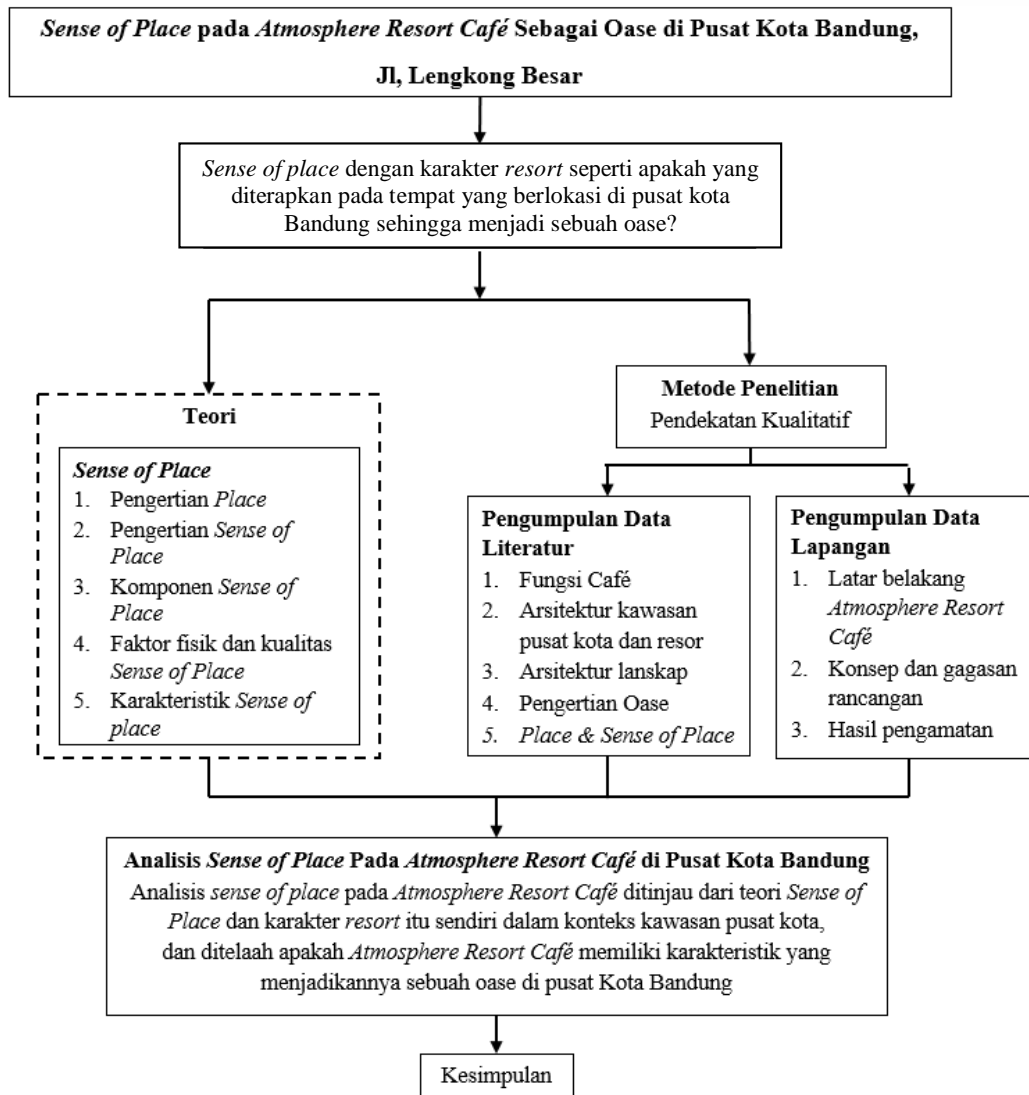
c. Data sekunder

Data penunjang bagi data primer berupa data literatur dari berbagai sumber.

#### **1.7.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui analisa data kualitatif maupun data kuantitatif yang didapat.

## 1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1.7 Kerangka Penelitian



## **1.9. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I – Pendahuluan**

Bab ini berisikan uraian latar belakang pemilihan topik penelitian, beserta perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, lingkup penelitian, serta metodologi penelitian dan kerangka penelitian.

### **Bab II – Kerangka Dasar Teori**

Bab ini berisikan kajian teori dan referensi yang dijadikan landasan dalam penelitian ini. Kajian yang dilakukan difokuskan pada penggunaan teori *sense of place* dan ditunjang dengan literatur mengenai fungsi café, arsitektur pusat kota dan resor, arsitektur lanskap dan pengertian oase.

### **Bab III – Hasil Pengamatan**

Bab Hasil Pengamatan ini menguraikan kumpulan data objek yang telah diperoleh berdasarkan kebutuhan untuk proses analisis dan berdasarkan teori yang digunakan, berupa hasil dokumentasi dan data-data pelengkap bangunan serta tapak.

### **Bab IV – Pembahasan**

Di dalam pembahasan akan diuraikan bagaimana kesesuaian adanya objek yang dipilih dengan kajian teori, yaitu kesesuaian *Atmosphere Resort Café* dengan teori *Sense of Place* dengan karakter *resort* dalam konteks kawasan pusat kota Bandung.

### **Bab V – Kesimpulan**

Bab ini berisikan kesimpulan yang berkaitan dengan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian, juga saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak atau sistem yang bersangkutan.

